

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V menjelaskan kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan. Adapun hal-hal yang dijelaskan dalam bab ini meliputi: simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian didasarkan pada data temuan hasil penelitian serta pembahasannya. Pemaparan kesimpulan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut.

- a. Gambaran kebiasaan belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2014/2015, menunjukkan bahwa mayoritas siswa Kelas VIII memiliki kebiasaan belajar sudah optimal, artinya siswa memiliki keteraturan belajar dalam hal: penugasan dan pekerjaan rumah; alokasi waktu untuk belajar; membaca dan menulis; prosedur waktu belajar; konsentrasi; menulis tugas; ujian, serta konsultasi dengan guru.
- b. Penyusunan rancangan teknik *self monitoring* dan *stimulus control* untuk mengembangkan kebiasaan belajar siswa didasarkan dari pertimbangan hasil analisis kebutuhan siswa yang memiliki kebiasaan belajar kategori belum optimal sebanyak 32 orang, dilihat dari perilaku belajar pada indikator yang memiliki kategori belum optimal paling tinggi persentasenya dari setiap aspek kebiasaan belajar. Adapun komponen rancangan yang telah dibuat meliputi: rasional, deskripsi kebutuhan, asumsi, tujuan, sasaran, strategi layanan, prosedur pelaksanaan teknik *self monitoring* dan *stimulus control*, serta evaluasi dan indikator keberhasilan.

5.2 Implikasi

Impikasi dari hasil penelitian ini menghasilkan rancangan teknik *self monitoring* dan *stimulus control* untuk mengembangkan kebiasaan belajar siswa. Rancangan intervensi ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam membantu mengembangkan kebiasaan belajar siswa sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa. Dalam pelaksanaannya, rancangan intervensi ini dilakukan

melalui layanan responsif (konseling individual maupun konseling kelompok) berdasarkan hasil analisis permasalahan dan kebutuhan siswa. Selain itu instrumen kebiasaan belajar dalam penelitian ini telah teruji secara rasional, validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat digunakan oleh guru BK untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa, yang nantinya dijadikan dasar pertimbangan dalam memberikan layanan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan validasi rasional oleh kedua pakar bimbingan dan konseling serta satu praktisi guru bimbingan dan konseling dilapangan menunjukkan bahwa rancangan teknik *self monitoring* dan *stimulus control* untuk mengembangkan kebiasaan belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang, layak untuk digunakan. Maka dalam hal ini terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait, sebagai berikut.

a. Guru BK

- 1) Rancangan teknik *self monitoring* dan *stimulus control* dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pemecahan masalah serta sebagai bahan masukan dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah dalam upaya mengembangkan kebiasaan belajar siswa dengan menggunakan langkah-langkah teknik *self monitoring* dan *stimulus control* sebagaimana tertera pada rancangan intervensi dalam penelitian ini.
- 2) Dalam pelaksanaan intervensi menggunakan rancangan teknik *self monitoring* dan *stimulus control* hendaknya disesuaikan dengan hasil *need assesmen* yang dapat diungkap melalui inventori atau angket kebiasaan belajar siswa yang ada dalam penelitian ini ataupun inventori lainnya yang teruji, serta data pendukung lain yang diperoleh dari nilai *raport* ataupun hasil wawancara dengan guru lainnya.

b. Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas

Tugas guru tidak hanya sebatas mengajar saja, tetapi perlu memahami karakteristik, kebutuhan serta masalah siswa terutama dalam hal belajar. Dalam hal ini guru mata pelajaran dan wali kelas diharapkan lebih proaktif

serta dapat bekerjasama dengan seluruh personil sekolah khususnya guru BK dalam membantu siswa yang memiliki permasalahan dalam belajar khususnya dalam hal kebiasaan belajar yang belum optimal. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan guru mata pelajaran dan wali kelas, diantaranya.

- 1) Guru mata pelajaran dan wali kelas hendaknya mengidentifikasi kesulitan belajar terkait dengan perilaku kebiasaan belajar yang buruk (belum optimal) yang sering siswa lakukan dalam proses KMB ketika di kelas.
- 2) Guru mata pelajaran dan wali kelas, hendaknya mengkonsultasikan permasalahan kebiasaan belajar siswa yang belum optimal dengan guru BK.
- 3) Guru mata pelajaran dan wali kelas bersama dengan guru BK bekerjasama dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang optimal bagi siswa.

c. Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk mendapatkan gambaran kebiasaan belajar yang menyeluruh serta lebih luas, hendaknya melakukan penelitian pada sampel yang berbeda (misalkan dapat dilakukan di SMA/SMK, atau Perguruan Tinggi), atau dengan menambah subjek penelitian yang lebih bervariasi, baik mencakup semua tingkatan kelas di sekolah (melibatkan seluruh siswa di sekolah, yaitu kelas VII, VIII, dan IX), tingkat sosial ekonomi, maupun menambah sampel penelitian dengan membandingkan 2 sekolah berbeda yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta.
- 2) Mengembangkan penelitian sampai pada proses pelaksanaan di lapangan dengan menggunakan metode penelitian Kuasi Eksperimen.
- 3) Menambahkan satu teknik lagi yaitu *self reward* agar menjadi satu kesatuan strategi *self management* ataupun menggunakan teknik lain dalam mengembangkan kebiasaan belajar siswa.